

ABSTRAK

Nurfidaris. 2022. *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 1 Dena.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhajir dan Musdalifah Syahrir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 1 Dena. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian ada empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Dena yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir siswa kelas V SD Negeri 1 Dena mengalami peningkatan setelah digunakannya model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PPKn. Peningkatan ini terbukti pada hasil nilai ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 61,9% meningkat menjadi 85,7% pada siklus II. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,8%. Pada tindakan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 67,6% meningkat menjadi 84,3% pada siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada setiap aspek berpikir kritis dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan. Pada aspek menganalisis masalah dari siklus I sebesar 77,7% menjadi 82,5% pada siklus II, aspek mampu bertanya dan menjawab pertanyaan dari siklus I sebesar 41,2% menjadi 77,7% pada siklus II, aspek memecahkan masalah dari siklus I sebesar 80,9% menjadi 92,1% pada siklus II, aspek membuat kesimpulan dari siklus I sebesar 71,4% menjadi 82,5% pada siklus II, aspek mengevaluasi atau menilai hasil pengamatan dari siklus I sebesar 52,3% menjadi 76,1% pada siklus II. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V SD Negeri 1 Dena

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, PPKn.